

**UPAYA GSM (GERAKAN SEDEKAH MINGGUAN)
DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI
DUKUH GADING, GIRITIRTO PURWOSARI
GUNUNGGKIDUL, DI YOGYAKARTA**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Ma'ruf Hidavat

15250078

Pembimbing:

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.

NIP 19830519 200912 2 002

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2397 /Un.02/DD/PP.05.3/10/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**UPAYA GSM (GERAKAN SEDEKAH MINGGUAN) DALAM
MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI DUKUH GADING GIRI TIRTO
PURWOSARI GUNUNGKIDUL**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ma'ruf Hidayat
NIM/Jurusan : 15250078/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 20 September 2019
Nilai Munaqasyah : 83 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


TIM MUNAQASYAH

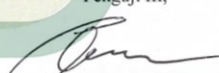
Ketua Sidang/Penguji I,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Penguji II,

Penguji III,


Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002


Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.
NIP 19750830 200604 2 001

Yogyakarta, 20 September 2019
Dekan,


Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 552281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan persetujuan, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ma'ruf Hidayat

NIM : 15250078

Judul Skripsi : Upaya GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Dukuh Gading, Giri Tirta, Purwosari, Gunungkidul, DI Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 September 2019

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

Andayani, S.I.P., MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830519 200912 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'ruf Hidayat
NIM : 15250078
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul “Upaya GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Dukuh Gading, Giri Tirto, Purwosari, Gunungkidul, DI Yogyakarta.” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Yogyakarta, 10 September 2019

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ma'ruf Hidayat
NIM. 15250078

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini Untuk Seluruh Manusia yang
Peduli Kepada Manusia.

Keluarga Tercinta

Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**Kalau kamu bisa melakukan yang baik untuk
semua orang, orang tidak tanya apa agamamu**

“KH. Abdurrahman Wahid”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, kemudahan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Dukuh Gading Giritirto, Purwosari Gunungkidul DI Yogyakarta” guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam selalu turunkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa kami melewati zaman kegelapan menuju zaman terang benderang beserta para keluarga dan sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah mendoakan, mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Andayani, SIP, MSW, selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan skripsi ini.

2. Ibu Siti Sholehah, S.Sos.I, M.Si, selaku pembimbing skripsi. Berkat bimbingan beliau selama ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak untuk waktu, tenaga, pikiran dan bimbingan, arahan dan masukan selama penelitian dan perkuliahan sebagai dosen penasehat akademik selama perkuliahan.
3. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Staff Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti.
4. Bapak Darmawan, selaku Staff Tata Usaha Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan administrasi sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Imam, dan seluruh Pengurus GSM. Terimakasih telah diberikan izin dan rela memberikan waktunya untuk dimintai wawancaranya, untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Suranto beserta istri tercintanya dan Bapak Surono selaku kepala Dukuh dan ketua Takmir Masjid Al Imam Dusun Gading yang telah memberi izin untuk peneliti wawancara dan mintai

data-data terkait apa yang ada di Dusun Gading dan bagaimana masyarakat di Dusun Gading.

7. Kepada Remaja Masjid Al Imam Dusun Gading, khususnya Kepada IKA, Lisa, Lina dan Esti dan semua anggota Risma yang telah memberikan peneliti banyak tahu tentang GSM dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja di Dusun Gading.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Khamdi dan Ibu Asyiah yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa yang tak terhingga yang tak dapat dijabarkan semuanya disini, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada KH Masyrif yang selalu bertanya tentang bagaimana kuliahnya dan skripsi saya.
10. Kepada kedua adek tercinta Anis Yahya dan Sifa Ulya yang terus menyemangati dan mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada saudara-saudara yang selalu membimbing tentang bagaimana menjadi manusia.
12. Untuk sahabat-sahabat yang tak bisa disebutkan nama-namanya dari KKY, KKN, Pondok, IKS dan Sambi yang selalu mejengkelkan dan mendukung untuk terselesaikanya skripsi ini. Memberikan pelajaran yang tak terhingga dan tak terlupakan apa arti sebuah keluarga.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu berharap masukan, saran dan kritik agar kekurangan ini dapat peneliti perbaiki dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 10 September 2019

Peneliti

Ma'ruf Hidayat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

“Upaya GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta”

Untuk membantu menangani masalah kesejahteraan perlu adanya dorongan dari berbagai pihak masyarakat. Lembaga-lembaga sosial yang berlatar belakang agama tentu sangat dibutuhkan. Seperti Baznas, atau organisasi sosial keagamaan baik NU atau Muhammadiyah tentu sangat dibutuhkan untuk ikut andil kesejahteraan. Islam sudah mengajarkan dengan bersedekah atau shadaqah untuk membantu masyarakat.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya yang dilakukan GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) dalam mensejahterakan masyarakat di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta dan mendeskripsikan hambatan-hambatan dalam GSM untuk mensejahterakan masyarakat di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan berusaha menggambarkan hasil penelitian sesuai fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk kata-kata atau teks yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi atau narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya Gerakan Sedekah Mingguan (GSM) dalam Mensejahterakan Masyarakat di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta adalah sebagai berikut: Tahapan Rencana, yaitu sosialisasi kepada masyarakat, santri TPA, melalui *Website* dan media *Online (instagram)*, Metode *Fundraising*, Mekanisme Penggalangan Dana terbagi dalam: pendataan, pencairan, teknis pengumpulan, dan hasil dana perolehan, GSM yang sudah dilaporkan. Bentuk distribusi pemanfaatan dari program GSM meliputi: program pendidikan, program kesehatan, program ekonomi dan program tanggap bencana. Hasil GSM, Angka Kematian berkurang dan

angka harapan hidup meningkat, Tingkat Pendidikan Masyarakat meningkat, pekerjaan terbantu, Taraf dan Pola Konsumsi variatif, Fasilitas Rumah terfasilitasi dengan cukup baik. Sosial Budaya berkembang menjulang tinggi nilai gotong royong dan religius. Hambatan-Hambatan GSM adalah kurang tersosialisasikan dengan baik mengenai kegiatan GSM dan tidak adanya regenerasi dari pengurus pusat dari GSM.

Kata Kunci: *Upaya GSM, Sedekah dan Kesejahteraan Kepada Masyarakat.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	30
H. Sistematika Pembahasan	40
BAB II: GAMBARAN UMUM PROFIL DUKUH GADING DAN PROFIL GERAKAN SEDEKAH MINGGUAN (GSM)	
A. Gambaran Umum Dukuh Gading Giritirto Purwosari	42

1. Letak Geografis	42
2. Kondisi Demografis	43
3. Kondisi Perekonomian dan Pendidikan	44
4. Kondisi Sosial Budaya Keagamaan	47
5. Kondisi Budaya Masyarakat	49
6. Kondisi Keagamaan	50
B. Profil GSM Dukuh Gading Giritirto	
Purwosari	53
1. Sejarah GSM	53
2. Visi Misi GSM	54
3. Keanggotaan GSM	56
4. Remaja Penggerak GSM	58
5. Kegiatan GSM	61
 BAB III: UPAYA GSM (GERAKAN SEDEKAH MINGGUAN) UNTUK MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT	
A. Gerakan Dari (GMS) Untuk Mensejahterakan	70
1. Terbentuknya (GSM)	70
2. Proses Pengumpulan (GSM)	72
3. Bentuk Distribusi Pemanfaatan (GSM).....	81
B. Hambatan-Hambatan GSM Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat	90
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi Penelitian
2. Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

2.1. Nama dan Jabatan Pemerintah Dusun Gading	43
2.2. Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Masyarakat Dusun Gading.....	44
2.3. Rata-rata Usia Masyarakat Dusun Gading	44
2.4. Pekerjaan Masyarakat Dusun Gading	45
2.5. Pendidikan Masyarakat Dusun Gading	46
2.6. Jumlah Lembaga Pendidikan Dusun Gading	47
2.7. Jumlah Sarana Tempat Ibadah.....	51
2.8. Daerah yang Membuat Kelompok GSM	58
2.9. Jadwal Penjemput GSM oleh Remaja Masjid	59
3.1. Anggota Remaja Masjid di Dukuh Gading	78
3.2. Jadwal Remaja Penjembut Sedekah GSM	78
3.3. Contoh Hasil Penarikan GSM pada Tanggal 13 Juni 2019	79
3.4. Data Perolehan GSM Bulan Juni 2019.....	80
3.5. Data Perolehan GSM Bulan Juli 2019.....	80
3.6. Daftar yang Menerima Manfaat GSM.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan sosial adalah impian bagi semua bangsa, tidak terkecuali Bangsa Indonesia. Untuk mencapai kesejahteraan sosial Indonesia sudah mengupayakan beberapa program bantuan kepada masyarakatnya. Pemerintah terus menaikkan anggaran kesejahteraan maupun perlindungan sosial. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dibutuhkan kesadaran dari setiap individu maupun kelompok dalam hal peningkatan kesejahteraan secara kolektif, terlebih kesadaran para pemangku kebijakan dalam hal ini pemerintah baik pusat maupun daerah. Pada tahun 2018, anggaran perlindungan sosial pemerintah Jokowi - JK menggelontorkan dana hingga Rp 162 triliun.¹

Untuk membantu menangani masalah kesejahteraan perlu adanya dorongan dari berbagai pihak masyarakat. Lembaga-lembaga sosial yang berlatar belakang agama tentu sangat dibutuhkan. Seperti Baznas, atau organisasi sosial keagamaan

¹Cnbc Indonesia. 2019 “Kesejahteraan di Indonesia” Diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190301174318-8-58474/begini-kesejahteraan-rakyat-indonesia-dalam-angka> diakses pada Kamis 3 April 2019

baik NU atau Muhammadiyah tentu sangat dibutuhkan untuk ikut andil kesejahteraan. Islam sudah mengajarkan dengan bersedakah atau shadaqah untuk membantu masyarakat. Menurut Ar-Raghib Al-Ishfani Shodaqah adalah harta benda yang dikeluarkan orang dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Namun pada dasarnya shadaqah itu digunakan untuk sesuatu yang disunnahkan, sedang zakat untuk sesuatu yang diwajibkan”.²

Dawam Raharjo berpendapat bahwa dalam perjalanannya, zakat, infaq, shadaqah, sudah terbukti mempunyai andil yang *signifikan* dalam membantu perkembangan umat islam. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan kuantitas masjid dalam segala skala, dari masjid raya, masjid *jami'*, masjid agung hingga musholla di kota-kota ke desa-desa. Demikian halnya dengan sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, pesantren-pesantren, panti-panti asuhan, universitas, rumah sakit, poliklinik ataupun gedung pertemuan. Semuanya itu selain dari bantuan pemerintah sebagai realisasi pembangunan nasional, tetapi juga berasal dari

²NU Onlen. 2018 “Zakat, infak, shdaqah”. Diakses melalui <http://www.nu.or.id/post/read/53424/apa-beda-zakat-infak-shadaqah-dan-wakaf-uang>. Pada Senin 22-9-2018.

dana umat berupa dana zakat, infaq, shadaqoh, wakaf dan hibah.³

Yogyakarta memiliki empat kabupaten dan satu kota salah satu yang menjadi fokus penelitian hanya di Kabupaten Gunungkidul. Beberapa indikator kesejahteraan rakyat menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gunungkidul dari tahun ke tahun. Beberapa bidang yang menjadi tolak ukur dikatakan sejahtera mengalami peningkatan

Peningkatan taraf kesejahteraan rakyat Kabupaten Gunungkidul di bidang kesehatan antara lain terlihat dari kenaikan Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup penduduk Kabupaten Gunungkidul tahun 2016 sebesar 73,37 %. Angka Partisipasi Sekolah (APS) tertinggi terdapat pada kelompok usia 7-12 tahun, yaitu sebesar 100,0 %, sedang untuk kelompok umur 13-15 sebesar 99,45 % dan kelompok umur 16-18 sebesar 77,81%.⁴ Dalam peningkatan kesejahteraan yang demikian merupakan bagian dari upaya

³Mursyid, *“Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (menurut hukum syara’ dan undang-undang)”* (Yogyakarta : Magistra Insani Press 2006). Hlm 1.

⁴BPS 2019. “Indikator kesejahteraan di Gunungkidul”. Diakses melalui <https://gunungkidulkab.bps.go.id/publication/2017/12/22/7d6a917da62df46cea23c6eb/indikator-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-gunungkidul-tahun-2016.html> Kamis 14-2-2019

pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun juga tidak bisa bergantung terhadap pemerintah saja.

Untuk Dusun Gading, Desa Giritirto, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunungkidul. Masyarakat di Dusun Gading tersebut telah melakukan kegiatan GSM yang oleh remaja masjid sebagai penggerak. Mereka melakukan kegiatan berkeliling kerumah-rumah warga untuk mengambil sedekah dari masyarakat. Pertama kali kegiatan itu dilakukan pada tahun 2016. Mas Juarsah yang sebagai pembimbing remaja masjid yang mengawali kegiatan GSM. Mas Juarsah mengajak remaja untuk belajar bersedekah kepada warga dan juga mengisi kegiatan remaja masjid. Remaja, sebagai masyarakat yang masih aktif dalam kegiatan sekolah, ikut menambah tingkat kesejahteraan yang ada di Dukuh Gading. Kegiatan itu mereka lakukan setiap satu minggu sekali dihari kamis. Rata-rata masyarakat memberikan sedekahnya Rp 5000. Jumlah penduduk di Dusun Gading memiliki 205 kepalakeluaga, setiap mengambil atau setiap satu minggu itu ada 24 orang yang memberikan sedekahnya dengan

jumlah semuanya Rp 160.000 pada tanggal 3/2/2019.⁵

Desa Giritirto yang berada di Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 7 Padukuhan, yaitu Ploso, Blado, Petoyan, Tompak, Ngelgok, Susukan dan Gading. Hanya Dukuh Gading yang memiliki GSM, remaja masjid sebagai penggerak melakukan penarikan sedekah kepada masyarakat, mengupayakan kesejahteraan kepada masyarakat sekitarnya. Dalam praktiknya masyarakat Gading yang memberikan bantuan lalu dikumpulkan GSM dan diberikan kepada masyarakat Dukuh Gading sendiri. Maka peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan tersebut dijadikan judul skripsi. Dari latar belakang masalah diatas penulis merasa perlu melakukan penelitian kegiatan tersebut untuk dikembangkan menjadi skripsi. Dari upaya masyarakat membentuk gerakan atau organisasi untuk ikut memberikan kesejahteraan kepada warganya.

Berangkat dari hal diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) dalam**

⁵Wawancara dengan Ika, anggota remaja masjid di Dusun Gading pada tanggal 12 Februari 2019.

Mensejahterakan Masyarakat di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) dalam mensejahterakan masyarakat di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta?
2. Bagaimana hambatan GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) dalam mensejahterakan masyarakat di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta.
 - b. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan dalam GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) untuk mensejahterakan masyarakat di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memperkaya pengetahuan di bidang kesejahteraan masyarakat.
- b. Mengetahui secara pasti kegunaan dan hambatan sedekah pada kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau bahan kajian dalam menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi teoritis tentang teori-teori kesejahteraan sosial dan peran masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran sehingga Desa Giritirto dan Dukuh Gading dapat memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat yang lebih baik dan meluas.

E. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan upaya sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pertama skripsi yang ditulis oleh Faisal Raka tahun 2018 yang berjudul “Efektifitas Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat oleh Lembaga Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kota Yogyakarta” penelitian yang dilakukan menjelaskan pengumpulan yang dilakukan oleh lembaga Dompot Dhuafa itu telah efektif karena Dompot Dhuafa itu mempunyai dua donator yaitu *retai* (perseorangan) dan donator *corporate* (perusahaan). Untuk penyaluran dana zakat tersebut melalui program pendidikan, program kesehatan, dan program sosial dan dakwah. Dana zakat tersebut digunakan dengan cara produktif, jika dan tersebut digunakan dengan secara produktif maka akan mengubah masyarakat yang dulunya *mustahik* (penerima) berubah menjadi *muzakki* (pemberi). Sehingga jumlah kemiskinan yang ada di Yogyakarta ini semakin kecil.⁶

⁶Faisal Raka, “Efektifitas Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat Oleh Lembaga Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kota Yogyakarta”, Skripsi (

Kedua Jurnal yang di tulis oleh Abdul Kholiq tahun 2012 dengan judul “Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah untuk pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Semarang” penelitian yang dilakukanya memberikan kesimpulan bahwa progam pemanfaatan dana zakat untuk mendorong *mustahiq* mampu memiliki usaha mandiri. Progam tersebut diwujudkan dalam bentuk pengembangan model usaha mikro yang sudah ada atau perintisan usaha mikro baru yang prospektif. Proses seperti itu dilakukan melalui tahapan yang menganut peraturan perundang-undangan yaitu 1. Pendaftaran calon penerima bantuan 2. Surve kelayakan 3. Strategi pengelompokan 4. Pendampingan 5. Pembinaan secara berkala 6. Melibatkan mitra pihak ketika 7. Pengawasan. Krol dan evaluasi.⁷

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Nuh Wahib Fauzi tahun 2018 dengan judul “Penyaluran Zakat Produktif Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Cilacap (studi kasus di Badan Amil

Yogyakarta: Jurusan Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, 2018).

⁷Abdul Kholiq, “pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Semarang” (*Jurnal Riptek* vol 6,no I, 2012).

Zakat Nasional(BAZNAS) Kabupaten Cilacap) yang memberikan kesimpulan bahwa pertama dalam penyaluran Zakat produktif BAZNAS membaginya dalam bentuk zakat produktif tradisional yang bersifat hibah dan produktif kreatif yang bersifat *qurdul hasanah*. Kedua membuat beberapa progam dalam upaya pengentasan kemiskinan seperti: memberi bantuan usaha produktif dalam bentuk usaha untuk kaum *dhuafa faqir miskin* yang membutuhkan, mengadakan pelatihan-pelatihan, pemantauan secara berkala dari bantuan untuk modal usaha, dan merintis bekerjasama dari berbagai pihak dan lain-lain. BAZNAS Kabupaten Cilacap dalam penyaluran dan pengawasan menggunakan model *tim work* dimana setiap pengurus bekerja secara bersama-sama dalam penyaluran dan pengawasan.⁸

Dari beberapa penelitian di atas, perlu adanya tambahan pembahasan secara kusus tentang sedakah yang dilakukan masyarakat itu sendiri. Maka peneliti ingin menitik beratkan kepada upaya masyarakat yang membuat sebuah

⁸Nuh Wahib Fauzi, “*Penyaluran Zakat Produktif Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Cilacap (studi kasus di BAZNAS Kabupaten Cilacap)*”. Skripsi(Purwokerto Jurusan FEBI Fakultas Ekonomi Syariah, IAIN, 2018).

gerakan sedakah dalam mensejahterakan masyarakat. Penelitian sebelumnya untuk tambahan referensi untuk peneliti dan hasil penelitian ini setidaknya dapat menambah referensi tambahan bagi peran sedakah terhadap kesejahteraan masyarakat.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Filantropi

a. Pengertian Filantropi

Kata ‘filantropi’ (Inggris: *philanthropy*) merupakan istilah yang tidak dikenal pada masa awal Islam, meskipun belakangan ini sejumlah istilah Arab digunakan sebagai padanannya. Filantropi kadang-kadang disebut *al-‘ata’ al-ijtima’i* (pemberian sosial), dan adakalanya dinamakan *al-takaful al-insani* (solidaritas kemanusiaan) atau *‘ata khayri* (pemberian untuk kebaikan). Namun, istilah seperti *al-birr* (perbuatan baik) atau *as-sadaqah* (sedekah) juga digunakan. Dari pendapat Ibrahim yang dikutip oleh Abdiansyah.⁹

⁹Abdiansyah Linge, *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi*.(Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam vol 1,no 2, 2015) hlm 155

Dalam bahasa Indonesia, istilah yang cukup sepadan dengan filantropi adalah “kedermawanan sosial”. Kedermawanan adalah salah satu istilah yang cukup populer dan merupakan kegiatan di mana masyarakat berupaya meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain merepresentasikan upaya untuk mengekspresikan kesalehan pada ranah sosial, ekonomi dan politik, praktik kedermawanan ditandai oleh perkembangan gerakan filantropi yang lebih terorganisasikan.¹⁰

b. Tujuan Filantropi

Menurut Dawam Rahardjo, praktik filantropi sesungguhnya telah ada sebelum Islam mengingat wacana keadilan sosial juga telah berkembang.¹¹ Adapun tujuan filantropi pada masa sebelum Islam tidaklah tunggal. Pada masa Romawi pra-Kristen, filantropi bertujuan untuk mempertegas status sosial sang penderma,

¹⁰Hilman Latif, *Politik Filantropi Islam di Indonesia (negara, pasar dan masrakat sipil)* (Yogyakarta:Penerbit Ombak, 2013), hlm 6.

¹¹Abdiansyah Linge, *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi.*(*Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* vol 1,no 2, 2015) hlm 156.

di samping sebagai bentuk komitmennya terhadap tugas kemanusiaan. Sementara itu, dalam Kristen, tujuan filantropi memiliki dimensi yang sangat religius, yaitu agar sang penderma ,mendapatkan keselamatan di masa datang, ampunan dari dosa-dosa dan kehidupan kekal di akhirat. Dari McChesney yang dikutip oleh Abdiansyah.¹²

Menurut Sulek, filantropi memiliki sejumlah tujuan yang tidak semata-mata bersifat keagamaan, tetapi juga bersifat sosial dan politis. Misalnya, ada lembaga filantropi yang memiliki sasaran hanya pada layanan sosial (*social services*), dengan keyakinan bahwa memberikan layanan, beban kemiskinan masyarakat dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Sementara itu, ada juga lembaga filantropi yang bergerak dalam perubahan sosial (*social change*), dengan menjadikan keadilan sosial (*social justice*) sebagai tujuan utamanya. Dengan kata lain, kedua model filantropi ini menghendaki kehidupan sosial yang lebih baik dengan

¹²*Ibid.*.hlm 156.

melicinkan jalan bagi perwujudannya melalui sejumlah pemberdayaan ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya.¹³

c. Metode Filantropi

Filantropi Islam yang notebene digagas dan diwakili oleh lembaga non pemerintah baik LSM, organisasi keagamaan, organisasi kemasyarakatan dan lainnya. Sehingga aktivisme filantropi dalam masa sekarang ini, menurut Helmut K. Anheier dan Diana Leat dalam menganalisisnya dapat melalui empat pendekatan. *Pertama*, pendekatan karitas (*charity approach*), metode ini lebih bersifat pelayanan sosial sebagaimana dilakukan pada abad 19 dan masih dianggap efektif di abad 20. Selain itu, metode ini banyak menyorot gejala-gejala ketimbang sebab sumber masalah, sehingga metode ini dampak sosialnya tidak begitu terasa. *Kedua*, filantropi ilmiah (*scientific philanthropy*), metode ini bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan penyebab kemiskinan dengan cara mengetahui akar penyebab kemiskinan tersebut. Karenanya,

¹³*Ibid.*. hlm 157.

pendidikan dan penelitian menjadi wilayah pendekatan ini daripada memberikan pelayanan. *Ketiga*, neo-filantropi ilmiah (*new scientific philanthropy*) pendekatan ini lebih memfokuskan pada proses daripada peran, sehingga pendekatan ini kurang memberikan perhatian terhadap nilai-nilai yang unik dalam konteks demokrasi. *Keempat*, pendekatan kreatif (*creative philanthropy*), pendekatan ini dapat mengembangkan berbagai perangkat ketiga pendekatan yang sebelumnya sehingga lebih memiliki dampak yang lebih besar baik secara institusional ataupun pada masyarakat. Proses pelayanan yang dilakukan oleh lembaga/organisasi filantropi dalam konteks memanfaatkan dana sosialnya diharapkan bisa dimaksimalkan dalam bentuk pemberdayaan, sekalipun masih ada yang dilakukan dengan cara tradisional (*charity*).¹⁴

¹⁴Hilman Latief, *Melayani Umat: Filantropi Islam dan Idiologi Kesejahteraan Kaum Modernis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Prima, 2010) hlm 21.

2. Tinjauan tentang Sedekah

a. Pengertian Sedekah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sedekah adalah derma kepada orang miskin dan sebagainya. Berdasarkan cinta kasih kepada sesama manusia, selamatan, kenduri, pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi (derma).¹⁵

Sedekah berasal dari kata sadaqa yang berarti benar. Orang yang gemar bersedekah bisa diartikan sebagai orang yang benar pengakuan imannya. Menurut istilah atau terminologi syariat, sedekah yaitu mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan / penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh agama. Sedekah juga merupakan pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapa saja, tanpa nisab dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat. Sedekah berarti sesuatu yang diberikan

¹⁵Ana Retnoningsih dan Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya. 2006), hlm 80.

dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah.¹⁶ Menurut Iskandar, suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharapkan ridha Allah SWT. dan pahala semata. Shadaqah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Makna sedekah secara bahasa adalah membenarkan sesuatu.¹⁷

Menurut Syara', sedekah atau shadaqoh berarti memberi kepemilikan pada seseorang pada waktu hidup dengan tanpa imbalan sesuatu dari yang diberi serta ada tujuan taqorrub pada Allah SWT. Sedekah juga diartikan memberikan sesuatu yang berguna bagi orang lain yang memerlukan bantuan (fakir-miskin) dengan tujuan untuk mendapat pahala.¹⁸

¹⁶Muhammad Sanusi, *The Power Of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2009), hlm 8-9.

¹⁷Iskandar, *Sedekah Membuka Pintu Rezeki* (Bandung: Pustaka Islam 1994), hlm 35.

¹⁸Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta: Al-amin1988), hlm 289.

Menurut Wahyu, sedekah itu berarti menyisihkan sebagian harta yang dimilikinya untuk diberikan kaum fuqara wal masakin atau orang yang berhak mendapatkannya dengan hati yang ikhlas dan mengharap dari ridha Allah. Pemberian kepada orang lain, baik bersifat materi maupun nonmateri secara sukarela, tanpa nisab, dan bisa dilakukan kapan pun dan dimana pun, serta kepada siapa pun tanpa aturan dan syarat, kecuali untuk mengharapkan ridho Allah.¹⁹

b. Hukum Sedekah.

Sedekah secara umum, yang berarti non materi, seperti kebaikan dan senyuman sekalipun tetaplah diberikan kepada siapa saja dan kapan saja. Menurut Wahyu sedekah tidak terbatas tempat dan golongan, siapa saja berhak mendapatkan sedekah. Tetapi pada dasarnya ada dua golongan utama yang paling berhak mendapatkan sedekah, yaitu:

- 1) Sesama muslim, yaitu pemberian sedekah yang dilakukan kepada siapa

¹⁹Wahyu Indah Retnowati , Hapus Gelisah dengan Sedekah, (Jakarta: Qultum Media2007), hlm 5.

saja baik fakir miskin atau orang terlantar yang seagama lebih utama mendapatkan sedekah daripada non-muslim.

- 2) Sedekah dapat diberikan kepada siapa saja, tidak memandang dari agama, ras, suku, kebangsaan, status sosial, maupun kehidupannya. Sedekah diberikan bagi siapa saja yang membutuhkan uluran tangan, baik berupa materi maupu spiritual.²⁰

Al-Quran dan Hadist menganjurkan untuk melakukan sedekah akan tetapi tidak sebagaimana kewajiban mengeluarkan zakat, dan sholat. Karena sedekah tidak ada ketentuan dan kadarnya seperti zakat, sedekah tidak ada ketentuan pelaksanaannya seperti ibadah sholat. Dan tidak ada dosa yang dijelaskan seandainya seseorang tidak melakukan sedekah sebagaimana ibadah melakukan zakat dan sholat. Akan tetapi secara umum, sedekah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sedekah yang wajib dan sedekah yang sunah. Sedekah yang sunah pun dibedakan menjadi dua, yaitu sedekah

²⁰ *Ibid.* hlm 10.

yang pahalanya tidaksenantiasa mengalir, dan sedekah yang pahalanya senantiasa mengalir meskipun pihak yang menyedekahkan hartanya telah meninggal dunia. Dalam sabda Rasulullah, nabi bersabda.”Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah bersabda: Apabila manusia meninggal dunia, terputuslah (pahala) amal perbuatannya kecuali tiga hal, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau anak shaleh yang mendoakannya.” (HR. Muslim, al-Tirmidzi, al-Nasa’i, dan Abu Daud).²¹

c. Perbedaan Sedekah, Zakat, Infaq, dan Wakaf

1) Sedekah merupakan pemberian kepada orang lain baik bersifat materi maupun nonmateri secara sukarela, tanpa nisab, bisa dilakukan kapan pun, dimana pun, dan oleh siapa pun, tanpa aturan dan syarat, kecuali mengharap ridha Allah.²²

2) Zakat yaitu mengeluarkan sebagian dari harta yang telah mencapai nisab (batas

²¹*Ibid.* hlm 11-15.

²²Muhammad Sanusi, *The Power Of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2009) hlm

kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahiq), dan kepemilikan harta telah mencapai hawl (1 tahun). Zakat terikat batasan hawl dan nisab yakni batasan waktu dan jumlah yang mewajibkan zakat. Zakat juga telah menentukan kepada siapa saja yang berhak menerimanya.²³

- 3) Infak yaitu mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama islam.
- 4) Wakaf adalah penahanan harta yang dapat diambil manfaatnya tanpa musnah untuk kepentingan mubah yang bermanfaat, baik kepada masyarakat secara umum dan kepada penerima wakaf secara khusus.²⁴ Sepintas pengertian Infak dan Wakaf hampir sama dengan Sedekah, hal yang membedakan yaitu infak dan wakaf harus berbentuk materi, sedangkan sedekah tidak harus berbentuk materi.

²³Muhammad Ridwan, *Manajemen Bait Mal wa Tamwil*, (Jakarta 2004), hlm 34.

²⁴Ibid.. hlm 8-9

3. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S Poerwodarminto, Kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Adapun, sejahtera adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala gangguan kesukaran dan sebagainya).²⁵

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sansekerta “Catera” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti ”catera” (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin.²⁶ Pengertian Kesejahteraan sebagaimana digunakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 ataupun dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2007

²⁵ Rohiman Notowidagdo, Pengantar Kesejahteraan Sosial, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm 36.

²⁶ Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial, Bandung: Refika Aditama, 2012, hlm. 8

tersebut tampaknya mempunyai padanan secara internasional. Jones misalnya, menyatakan bahwa *"the achievement of social welfare means, first and foremost, the alleviation of poverty in its many manifestations"*. *Social welfare* yang dimaksud oleh Jones tersebut dapat diartikan sama dengan kesejahteraan, kesejahteraan umum, dan kesejahteraan sosial sebagaimana yang digunakan dalam dokumen-dokumen resmi republik Indonesia tersebut.²⁷

Kesejahteraan material dan spiritual merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan.²⁸ Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan haruslah dicapai tidak saja dalam aspek material, tetapi juga dalam aspek spiritual. Ketika sebuah proses pembangunan hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan material maka bisa dipastikan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan tidak akan bisa tercapai. Masyarakat akan merasakan kehidupan

²⁷ *Ibid.*, hlm. 2

²⁸ Harry Hikmat, *strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Humaniora Utama Press, 2010, hlm. viii

yang hampa dan tanpa makna meskipun semua fasilitas tersedia.

Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. *World Health Organization* mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya.²⁹ Kesejahteraan yang dimulai dengan islam, adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. Sebab tidak mungkin jiwa akan merasakan ketenangan apabila kepribadian terpecah (*split personality*). Sebagai contoh, kesejahteraan sosial dimulai dari kesadaran bahwa

²⁹Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm 44.

apapun keputusan Allah, setelah usaha maksimal, adalah yang terbaik dan selalu mengandung hikmah. Oleh karena itu, Allah memerintahkan kepada manusia untuk berusaha semaksimal mungkin, kemudian berserah diri kepada-Nya.

Dalam pandangan sosiologi klasik, masyarakat didefinisikan sebagai sebuah kesatuan dari mekanisme-mekanisme interdependen yang memastikan integrasi atau kombinasi yang saling tergantung dari elemen-elemen yang berposisi antara individualisme dari aktor-aktor dengan internalisasi dari norma-norma yang terinstitusionalisasi untuk tujuan integrasi kolektif.³⁰

Manusia baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat mempunyai kebutuhan. Dalam kehidupan bermasyarakat, kebutuhan, kebutuhan dapat bersifat individual atau kolektif. Konsekuensinya, selalu ada upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan dapat dibedakan dalam berbagai

³⁰Lucia Ratih Kusumadewi, *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, (Perancis: Pusat Kajian Sosiologi, LabSosio FISIP-UI, 2010), hlm 64.

kriteria, baik dilihat dari sifat, hierarki, maupun prioritasnya. Terpenuhinya kebutuhan pada prioritas pertama atau kebutuhan dasar akan mendorong usaha untuk memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya. Usaha pemenuhan tidak pernah berhenti. Hal itu disebabkan di samping karena adanya kebutuhan pada prioritas berikutnya yang menunggu untuk dipenuhi, juga karena kebutuhan berkembang dinamis sejalan dengan perkembangan masyarakatnya. Suatu realitas kehidupan sosial yang menunjukkan semakin banyak kebutuhan terpenuhi dinamakan kondisinya semakin sejahtera. Tidak mengherankan apabila dalam kehidupan masyarakat selalu dijumpai proses atau usaha perubahan menuju kondisi yang semakin sejahtera.

Realitas bahwa masyarakat selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah sosial, menyebabkan dalam kehidupan masyarakat selalu terjadi proses dan usaha perubahan. Bahkan tanpa dikaitkan dengan dua persoalan tersebut masyarakat senantiasa mengalami perubahan, karena tidak pernah ditemui

masyarakat yang benar benar statis. Perbedaannya, ada masyarakat yang berubah secara cepat dan ada yang lambat. Di samping itu, perubahan sosial dapat berdampak progress dan regres. Perubahan dalam rangka lebih banyak kebutuhan terpenuhi dan perubahan dalam rangka pemecahan masalah sosial adalah perubahan yang berdampak progress atau setidaknya diharapkan menuju progres. Hal itu disebabkan karena perubahan tersebut menuju kondisi yang semakin sejahtera. Perubahan ke arah progres tersebut sering disebut sebagai perkembangan atau pembangunan³¹

Sedangkan, masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.³²

Sedangkan, menurut istilah “masyarakat” dalam Bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *society* dan *community*. Dalam ilmu komunitas dan pengembangan masyarakat dalam

³¹Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)hlm 25-27.

³² *Ibid.* hlm. 25

perspektif sosiologi istilah masyarakat diterjemahkan dari kata atau konsep *community* atau komunitas. Komunitas ialah suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasi dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*), baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial. Istilah *community* dapat diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”. Istilah komunitas dalam batas-batas tertentu dapat menunjuk pada warga sebuah dusun (dukuh atau kampong), desa, kota, suku, atau bangsa. Apabila anggota-anggota suatu kelompok, baik kelompok besar maupun kecil, hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama, maka kelompok tersebut dinamakan sebagai komunitas.³³

³³ Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan pustaka Obor Indonesia, 2014, hlm. 1-2

b. Tujuan Kesejahteraan

Kesejahteraan mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- 2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungan, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.³⁴

c. Indikator Kesejahteraan

Beberapa pendapat mengenai indikator kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan beberapa indikator kesejahteraan rakyat dikaji dari delapan bidang, meliputi: (1) kependudukan, (2) kesehatan dan gizi, (3) pendidikan, (4)

³⁴ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012, hlm.10

ketenagakerjaan, (5) taraf dan pola konsumsi, (6) perumahan dan lingkungan, (7) kemiskinan, (8) sosial lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

- 2) Tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari berbagai aspek, yakni (1) angka kematian dan angka harapan hidup, (2) tingkat pendidikan masyarakat (3) pekerjaan, (4) taraf dan pola konsumsi, (5) fasilitas rumah yang dimiliki (6) sosial budaya.³⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagai mana seorang individu melihat,

³⁵ Agus Safari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, hlm. 49

menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya. Pemaknaan ini merupakan hasil interaksi sosialnya.³⁶

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin yang dikutip oleh Muhammad Idrus, subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipersembahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variable yang penelitian akan diamati.³⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja Masjid Al Imam dan tokoh masyarakat, serta penerima manfaat Gerakan Sedekah Mingguan (GSM) Gading Giritirto, namun karena tidak diketahui jumlah populasinya secara pasti, maka peneliti mengambil sample yang terdiri dari 4 dari tokoh masyarakat, 5 remaja penggerak Gerakan

³⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hlm 212.

³⁷Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu...*, hlm 91.

Sedekah Mingguan (GSM), dan 5 penerima manfaat Gerakan Sedekah Mingguan (GSM), peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Subjek pada penelitian ini adalah orang yang dimintai keterangan terkait penggerak GSM yang menjalankan langsung proses penjemputan sedekah. Tokoh masyarakat Dusun Gading sebagai dewan pertimbangan penentu penerima sedekah. Dan penerima manfaat Gerakan Sedekah Mingguan (GSM). Sedangkan objek pada penelitian ini adalah tentang upaya Gerakan Sedekah Mingguan (GSM) dalam mensejahterakan masyarakat di Dukuh Gading.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan bagaimana cara untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek

penelitian.³⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan penggerak GSM Gading Giritirto Purwasari Gunungkidul, di samping itu peneliti juga melakukan observasi (pengamatan) di lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah tulisan ilmiah, penelitian atau buku-buku yang mendukung tema penelitian. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data bersumber dari data tertulis.³⁹ Data sekunder sendiri data yang tidak dapat diperoleh langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain misalnya dokumen laporan, artikel dan majalah ilmiah yang terkait dengan materi peneliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

³⁸Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 225

³⁹Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 112.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknis pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan di catat secara sistematis.⁴⁰ Observasi merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya. Oleh karena itu, observasi kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya (mata).⁴¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif, dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan GSM di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul.

⁴⁰Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet.1:Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm 52.

⁴¹M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 115.

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Dalam wawancara terjadi proses tanya jawab dengan narasumber untuk tukar informasi dan ide sehingga informasi dapat akurat. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber sebagai penggerak GSM. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistruktur interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas, di mana pihak wawancara diminta pendapat dan ide idenya.⁴²

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁴³

Bentuk dokumentasi ada dua antara lain dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dalam hal ini yang termasuk ke dalam dokumen pribadi catatan ketua

⁴² *Ibid*, hlm. 320

⁴³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012, hlm. 143

Gerakan Sedekah Mingguan (GSM). Sedangkan yang termasuk dokumen resmi internal antara lain, struktur penggerak Gerakan Sedekah Mingguan (GSM), manajemen Gerakan Sedekah Mingguan (GSM), data penerima manfaat Gerakan Sedekah Mingguan (GSM). Dokumen eksternal dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh lembaga sosial seperti majalah, Koran, pamflet, dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁴

Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai *model interaktif*. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu⁴⁵:

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung; Alfabeta,2012), hlm 334.

⁴⁵Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga,2009), hlm,147-148.

a. Reduksi Data

Dapat diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁶

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan mula-mula belum jelas, kemudian meningkat

⁴⁶Ibid., hlm 151.

menjadi lebih rinci dan jelas dengan dukungan data-data yang valid. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Untuk melakukan kesimpulan menggunakan metode *triangulasi*.

1) Triangulasi metode adalah tehnik untu menganalisis data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data yang berhasil didapat (misalnya dari wawancara) perlu diuji kebenarnya dengan hasil observasi. Kegiatan *triangulasi* ini terdiri atas⁴⁷: Pengecekan derajat penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Dan Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

2) Triangulasi sumber: cara menguji data informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada subjek. Data dan informasi tertentu perlu ditanyakan kepada informan

⁴⁷Wahyu Purhantara, *Metode penelitian kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta, Graha Ilmu , 2010) hlm 102-103.

yang berbeda atau dengan bukti dokumentasi. Hasil komarasi membuktikan apakah data dan informasi yang didapatkan memiliki kebenaran atau sebaliknya.

Trianggulasi sumber meliputi kegiatan-kegiatan⁴⁸:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dan informasi hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁴⁸Wahyu Purhantara, *Metode penelitian kualitatif* ... hlm. 102-103.

H. Sistematika Pembahasan

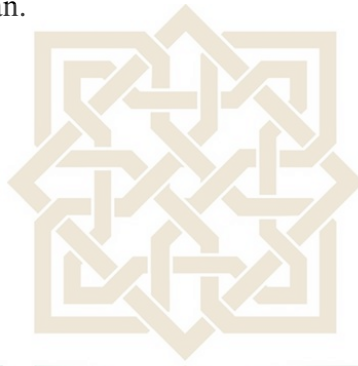
Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun untuk mempermudah peneliti dan dapat difahami secara sistematis. Sistematika pembahasan dibagi menjadi empat bab yaitu:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab Kedua, berisi atas informasi mengenai gambaran umum profil Dukuh Gading dan profil GSM (Gerakan Sedekah Mingguan). profil Dukuh Gading yang meliputi letak geografis, kondisi demografis, kondisi perekonomian dan pendidikan dan kondisi sosial budaya keagamaan. profil GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) meliputi, sejarah GSM, Visi Misi GSM, keanggotaan GSM, Remaja penggerak GSM dan kegiatan GSM.

Bab Ketiga, berisi pembahasan tentang hasil analisis terhadap upaya GSM dalam mensejahterakan masyarakat meliputi: Praktik GSM dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hasil GSM dalam upaya mensejahterakan masyarakat di Dukuh Gading dan hambatan-hambatan GSM.

Bab Keempat, berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada, sedangkan saran merupakan tanggapan atas hasil penelitian yang bisa menjadi masukan, serta dilengkapi daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dari pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya Gerakan Sedekah Mingguan (GSM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta

Melalui remaja Masjid Al Imam Dukuh Gading Gerakan Sedekah Mingguan memberikan sedikit dampak kepada masyarakat untuk membantu kesejahteraan. Yaitu dengan diberikanya Paket sembako, bantuan buat santri TPA dan penukaran nota obat. Pelaksanaan yang telah di upayakan oleh GSM melalui remaja masjid ini memiliki beberapa kegiatan. Kegiatan pertama yaitu remaja mengumpulkan sedekah dari anggota remaja sendiri yang terdaftar sebagai anggota. Kegiatan kedua yaitu remaja mengunjungi atau bahasanya *silaturrahim* kepada warga yang memberikan sedekahnya melalui GSM. Kegiatan ketiga remaja mengantarkan paket sembako yang sudah diberikan oleh GSM yang berada di Jogja untuk diberikan kepada masyarakat Gading.

Kegiatan keempat yang dilakukan setiap tahun sekali, yaitu memperingati milad GSM. Kegiatan itu diberinama kopdar, dengan isi kegiatan adalah melaporkan hasil dari setahun penarikan GSM dan juga evaluasi atau memberi semangat kepada anggota oleh ketua GSM.

Dari kegiatan semua itu GSM berupaya memberikan dampak kepada masyarakat khususnya masyarakat Gading dan remaja masjid akan pentingnya sedekah dan bekerjasama untuk kebaikan. Karena semangat yang diberikan GSM adalah dengan semakin banyaknya anggota walaupun sedikit yang diberika oleh masing-masing individu maka akan menjadi banyak. Ketika GSM apakah sudah memberi kesejahteraan kepada masyarakat tentu tidak demikian, karena dikatakan sejahtera memenuhi enam indikator yang harus terpenuhi. *Enam* indikator itu meliputi *pertama*, angka harapan hidup dan kematian, *kedua*, tingkat pendidikan masyarakat *ketiga*, pekerjaan *keempat*, taraf dan pola konsumsi *kelima*, fasilitas rumah yang dimiliki *keenam*, sosial budaya. Dalam hal itu GSM belum dapat semuanya dapat terpenuhi secara penuh. Namun dari upaya GSM itu membrikan perubahan sosial budaya yang besar bagi remaja masjid,

memberikan kesadaran untuk saling membantu kepada masyarakat itu sangat penting. Dari kegiatan GSM sekarang masyarakat Gading sudah mulai ikut sedekah melalui GSM. Menandakan upaya yang dilakukan GSM itu cukup berhasil untuk mengajak masyarakat sadar akan pentingnya sedekah untuk menolong masyarakat sekitar yang membutuhkan.

2. Hambatan-Hambatan Gerakan Sedekah Mingguan (GSM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Dukuh Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul Yogyakarta
 - a. Faktor pertama, kurang tersosialisasikan dengan baik mengenai kegiatan GSM. Hal ini sangat dibutuhkananya pengenalan mengenai kegiatan GSM itu diketahui oleh banyak masyarakat
 - b. Faktor kedua, tidak adanya regenerasi dari pengurus pusat dari GSM. dari awal berdirinya GSM hingga sekarang masih dipimpin oleh orang-orang yang menjadi pendiri GSM. menjadikan kurang inovatif dalam memberikan program-program dari GSM untuk masa sekarang.

B. Saran

Setelah penulis menguraikan kesimpulan. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan agar sekiranya dapat menjadi manfaat, sebagai berikut:

1. Meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat dalam menghimpun dana dan menjelaskan betapa pentingnya berinfaq dan sedekah. Adanya jalinan kerjasama yang lebih baik antara pihak GSM Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul dengan orang yang bersedekah (*mutashaddiq*) ataupun pihak GSM Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul dengan pihak yang menerima *tasharuf* dana sedekah tersebut agar dana tersebut dapat merealisasikan program-program yang ada di GSM Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul secara maksimal.
2. Peningkatan kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi dalam sosialisasi dapat lebih dikembangkan melalui pelatihan-pelatihan, sehingga *skill* SDM dapat ditingkatkan agar dalam mengelola sedakah menjadi lebih baik. *Skill* dalam *fundraising* diperlukan oleh para *fundraiser*, karena berhadapan langsung dengan masyarakat. *skill* tersebut dapat berupa komunikasi secara jelas, menyenangkan dan mampu untuk menangkap keinginan, dan kebutuhan masyarakat.

3. GSM Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul alangkah baiknya dapat merealisasikan program seperti kartu *mutashaddiq* agar kepercayaan masyarakat terhadap GSM Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul setiap tahunnya dapat mengalami peningkatan.
4. Tanggungjawab di setiap *fundraiser* diprioritaskan untuk pelayanan sedekah. Yakni mampu melayani secara tepat, memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik tentang Infaq dan Sedekah. Dapat menjelaskan terkait program yang dijalankan dan program mendatang. Sehingga dapat membuat masyarakat umum paham dan lebih mengerti akan Infaq dan Sedekah. Dan dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat, sehingga masyarakat yakin dengan apa yang dilakukan oleh GSM Gading Giritirto Purwosari Gunungkidul.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azwar, Saifuddin, *“Metode Penelitian”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hafidhuddin, Didin, *“Agar Harta Berkah dan Bertambah (Gerakan Membudayakan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf)”*, Jakarta; Gema Insani, 2017.
- Idrus, Muhammad, *“metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif”*, Jakarta, Erlangga, 2009.
- Kartika, Sari Elsi, *“Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf”*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Latief, Hilman, *Melayani Umat: Filantropi Islam dan Idiologi Kesejahteraan Kaum Modernis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Prima, 2010.
- Linge, Abdiansyah, *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi. (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam vol 1, no 2, 2015.*
- Martono, Nanang, *“Metode penelitian sosial konsep-konsep kunci”* Jakarta: Rajawali Pres, 2015.
- Mursyid, *“Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (menurut hukum syara’ dan undang-undang)”*, Yogyakarta : Magistra Insani Press, 2006.
- Notowidagdo, Rohiman, *“Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Takwa”*, Jakarta: Amzah, 2016.

Prawira, Purwa Atmaja, *“Psikologi Umum Dengan Prespektif Baru”*, Jakarta; Ar-Ruzz Media, 2012.

Purhantara, Wahyu, *“Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis”*, Yogyakarta; Graha Ilmu, 2010.

Santrock. John W, *“Remaja, Edisi 11 Jilid 2”*, Jakarta: Erlangga, 2007.

Skripsi

Soetomo, *“Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya Dalam Perspektif Masyarakat Lokal”* Pustaka pelajar. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006.

Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”* Bandung; Alfabeta, 2012.

Surakhmad, Winarno, *“Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik”*, Bandung: Tarsito, 1985.

Az Zahra Inas, *“Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Surya Amanah dalam mensejahterakan Pedagang kecil di Pasar Kolombo Sleman Yogyakarta”*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Depdikbut, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta Balai Pustaka, 2002) hlm. 1250.

Fauzi Nuh Wahib, *“Penyaluran Zakat Produktif Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Cilacap (studi kasus di BAZNAS Kabupaten Cilacap)”*. Skripsi IAIN Purwokerto 2018.

Kholiq Abdul, *“pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin*

di Kota Semarang” (Jurnal Riptek vol 6,no I, 2012).

Raka Faisal, “Efektifitas Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat Oleh Lembaga Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kota Yogyakarta”, Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018.

Wawancara

Ika Sulistiawati : Sebagai Remaja Masjid Al Imam Gading dan Penggerak GSM.
Lisa : Sebagai Remaja Masjid Al Imam Gading dan Penggerak GSM
Lina : sebagai Remaja Masjid Al Imam Gading dan Penggerak GSM
Pak Imam : Pengurus GSM
Pak Surono : Tokoh Agama dan Ketua Takmir Masjid Al Imam Gading.

Web

NU Onlen. 2018 Zakat, infak, shdaqah. Diakses melalui <http://www.nu.or.id/post/read/53424/apa-beda-zakat-infak-shadaqah-dan-wakaf-uang>. Pada Senin 22-9-2018, 20.31

Media Indonesia diakses melalui: <http://mediaindonesia.com/read/detail/179261-kesejahteraan-rakyat-meningkat-kemiskinan-menurun>. di akses pada 12.2.2019

Suara diakses melalui: <https://www.suara.com/lifestyle/2018/01/30/144504/angka-harapan-hidup-tertinggi-di-indonesia-ada-di-yogyakarta> di akses pada 14/2/2019

Filantropi di Yogyakarta diakses melalui:
http://www.academia.edu/6143065/POTRET_FILANTROPI_ISLAM_DI_PROPINSI_DAERAH_ISTIMEWA_YOGYAKARTA di akses pada 14/2/2019

Data kesejahteraan di Gunungkidul diakses melalui:
<https://gunungkidulkab.bps.go.id/publication/2017/12/22/7d6a917da62df46cea23c6eb/indikator-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-gunungkidul-tahun-2016.html> di akses pada 14/2/2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Remaja Membagikan Paket GSM .



Proses Wawancara.



Acara Kopdar GSM.



Lina Remaja Masjid



Kegiatan Remaja Masjid Al Imam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOYAKARTA



Jumlah Paket yang di sediakan oleh GSM pusat setiap bulanya.

No	Bulan dan Tahun	Jumlah Paket GSM
1.	September 2018	45 Paket Sembako
2.	Oktober 2018	65 Paket Sembako
3.	November 2018	65 Paket Sembako
4.	Desember 2018	50 Paket Sembako
5.	Januari 2019	70 Paket Sembako
6.	Februari 2019	70 Paket Sembako
7.	Maret 2019	70 Paket Sembako
8.	April 2019	240 Paket sembako
9.	Mei 2019	
10.	Juni 2019	
11.	Juli 2019	70 Peket Sembako
12.	Agustus 2019	80 Paket Sembako



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gerakan Sedekah Mingguan

Minggu Ke : 1 Sektor :

Tanggal : 13-6-19 Penanggung Jawab :

No.	Nama	Bentuk Sumbangan	Ttd
1	AGUS RT 1	Rp 5000	
2	ASMAN RT 1	Rp 6000	
3	Dini RT 1	Rp 5000 -	
4	DEVITA RT 1	Rp 5000	
5	MBH NGATIKEM RT 1	Rp 5000	
6	LEK YOTO RT 1	Rp 5000	
7	MAYA RT 1	Rp 5000	
8	RIVAN RT 2	Rp 5000	
9	LEK PABLYEMRZ	Rp 5000	
10	LINA RT 2	Rp 5000	
11	NANI RT 2	Rp 5000	
12	WUNDA RT 2	Rp 5000	
13	WIDI RT 3	Rp 5000	
14	DINA RT 4	Rp 5000	
15	AGUS RT 9	Rp 10000	
16	MBH MANGKU RT 9	Rp 5000	
17	ARINKA RT 9	Rp 5000	
18	ADIT RT	Rp 4000	
19	Sela RT 9	Rp 5000	
20	NAVAS RT 9	Rp 5000	
21	TIKA RT 7	Rp 6000	
22	SIGIT RT 7	Rp 5000	
23	TOTOK RT 4	Rp 5000	
24	MBK AYUK/mahid	Rp 10000	
25	Agus Suci RT 5	Rp 10000	

154000

9/



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KECAMATAN PURWOSARI
DESA GIRITIRTO

Alamat : Jl. Raya Purwosari No. 09 Telp/Hp. 085227105778 Kode Pos 55872
Giritirto Purwosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 518/09/2019
Perihal : **Pemberitahuan**

Berdasar Surat Permohonan Ijin Penelitian di Padukuhan Gading Desa Giritirto Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Nomor B-122/-P/Un.02/DD.1/PN.01.1/06/2019 tertanggal 17 Juni 2019. Dengan ini kami, memberitahukan bahwa kegiatan Penelitian tersebut sudah selesai.

Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh:

Nama : Ma'ruf Hidayat
NIM : 15250078/IKS
Lokasi Penelitian : Gading, Giritirto, Purwosari, Gunungkidul
Waktu Penelitian : 20 Juni 2019 s/d 30 Juli 2019
Judul : Upaya GSM (Gerakan Sedekah Mingguan) dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Padukuhan Gading Desa Giritirto

Demikian surat Pemberitahuan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Giritirto, 09 September 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) 58

شهادة

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.944/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Matruf Hidayat
Tempat, dan Tanggal Lahir : Mejobo Mejobo Kudus, 04 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15250078
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

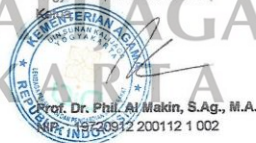
Lokasi : Gading, Ciritirto
Kecamatan : Purwosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,70 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 Oktober 2018





Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

Maruf Hidayat

Sebagai:

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

M. Muhsinul Faiz

NIM. 13360019



LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
 Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id



Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

Ma'rif Hidayat

NIM : 15.25.00.78

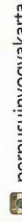
sebagai **PESERTA-AKTIF** dalam kegiatan Pendidikan Perustakaan Pemakai Perustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
 Kepala Perustakaan,



(Signature)

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
 NIP. 19680701 199803 2 001



Perustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

@uinionialih

enkalih

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mr'ruf Hidayat
 NIM : 15250078
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

UIN-02L3/PP.00.9/25.6.1/2019



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 0274-515856 Email : f@uinh-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Uh.02/DD/PP01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MA'RUF HIDAYAT

15250078

LULUS dengan Nilai 83 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dekan
D. Mujiannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua

Alimatul Qibiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DA'WAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 0274 515856 Fax 0274 552230 Yogyakarta



Sertifikat

No: 255/Un.02/DD/PM.03.2/01/2019

Menyatakan Bahwa:

MARUF HIDAYAT (15250078)

Telah Lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 sks. dengan kompetensi Engagement, Assessment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program

Dekan



Dr. Istiqomah, M.Si.
NIP. 196003 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2019
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani S. IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008



Nomor: UIN.02/R.3/PM.08.2/4397/2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MAIRUF HIDAYAT
NIM : 15250078
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

D. Rektor

Dr. H. M. Nur Fauziah, S.Pd., M.Pd., M.A.
Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. H. M. Nur Fauziah, S.Pd., M.Pd., M.A.
Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.12.1/2019

This is to certify that:

Name : **Ma'ruf Hidayat**
Date of Birth : **March 04, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 14, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	41
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 14, 2019
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.7.11/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ma'ruf Hidayat :

تاريخ الميلاد : ٤ مارس ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ فبراير ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٣٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

صحاكرتا، ٢٧ فبراير ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التهظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ma'ruf Hidayat
Tempat/Tgl. Lahir : 4 Maret 1996
Alamat : Mejobo-Mejobo-Kudus
Nama Ayah : M. Khamdi
Nama Ibu : Nur Asyiah
HP : 08998521645
E-mail : marufhidayat309@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD 2 Mejobo Kudus Tahun Lulus 2008
 - b. MTs NU TBS Kudus Tahun Lulus 2012
 - c. MA NU TBS Kudus Tahun Lulus 2015
2. Pendidikan Non-Formal (Jika Ada)
 - a. Madin Miftahut Tholibin Mejobo Kudus
 - b. Pondok Hidayatullah Seturan Caturtunggal Depok Sleman

C. Prestasi/Penghargaan

1. -

D. Pengalaman Organisasi

1. - STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 2. - SUNAN KALIJAGA
 3. - YOGYAKARTA
- Yogyakarta, 10 September 2019

Ma'ruf Hidayat